

TANGGUNG JAWAB itu ...



Melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh.



Menepati janji.





Mau menerima akibat dari perbuatan.

Kita sebaiknya mengerjakan tugas yang diberikan kepada kita dengan sebaik-baiknya dan sampai tuntas. Sehingga memperoleh hasil yang memuaskan.

Sebagai pelajar, kita juga mempunyai hak dan kewajiban yang harus kita penuhi. Kita mendahulukan kewajiban kemudian baru menuntut hak.

Apabila kita berjanji pada seseorang, hendaklah kita menepatinya. Janganlah mengingkari janji dan janganlah membuat janji yang kita sendiri tidak yakin bisa memenuhinya.

Sebagai warga kelas, warga sekolah, anggota keluarga, dan anggota masyarakat, kita dituntut untuk selalu mematuhi peraturan yang ada. Apabila kita melanggar, maka kita akan menanggung akibatnya, yaitu hukuman.



Bacalah cerita berikut ini ...





Seperti biasa, Adit menunggu Firman di depan rumahnya untuk pergi ke sekolah bersama-sama. Hari ini hari Kamis, jadwal mereka piket di kelas. Firman berjanji untuk menjemput Adit lebih pagi dari biasanya. "Tunggu aku ya Dit," pintanya.

Tetapi, kemarin malam ada paman Arman bertamu ke rumah Firman. Paman bercerita tentang pengalamannya memancing di laut lepas. Bersama teman-temannya hanya berbekal pancing dan jala, hasil tangkapannya pun lumayan banyak.





Firman ingin sekali mahir memancing seperti pamannya, mendengarkan cerita tersebut dengan penuh perhatian. Sambil diperagakannya cara memancing dengan menggunakan alat pancingnya yang kecil.

Ibunya sudah mengingatkan Firman agar segera tidur, karena hari sudah malam. "Ayo cepat tidur Man, besok jangan sampai terlambat bangun," kata Ibu mengingatkannya. Tetapi dia tidak mendengarkan nasehat Ibu.

Akhirnya Firman tertidur di kursi sambil mendengarkan cerita pamannya.





Ayah segera memindahkan Firman ke tempat tidur. Tiba-tiba Firman terbangun, badannya terasa pegal-pegal, ia menarik kembali selimutnya. Ibu sudah dari tadi mencoba membangunkan Firman.

Akhirnya dengan malas dia bangun. "Jam berapa ini Bu?" tanya Firman. "Sudah jam setengah tujuh, bisa terlambat kamu nanti," kata Ibu.

Firman teringat akan janjinya untuk menjemput Adit. Secepat kilat dia mandi dan sarapan pagi. Dengan berlari dia menemui Adit yang sudah gelisah menunggu.

"Kita terlambat masuk sekolah Man!" teriak Adit. "Aku sudah menepati janji bahwa kita akan berangkat bersama-sama pagi ini. Ternyata kamu terlambat bangun," kata Adit.



Evaluasi

- Mengapa Adit merasa kesal kepada Firman?
- 2. Mengapa Firman terlambat bangun?
- 3. Mengapa Adit tetap menunggu Firman?
- 4. Apa yang seharusnya
 - a. Adit
 - b.Firman

lakukan untuk memenuhi janji mereka?

5. Apakah kamu pernah berjanji kepada seseorang?	
6. Bagaimana perasaanmu ketika orang tersebut memenuhi janjinya? Mengingkari/tidak memenuhi janjinya?	
7. Apakah akibat dari tindakan Firman emengingkari janjinya pada Adit?	



- Apabila kamu berjanji pada seseorang, cobalah untuk menepatinya. Apabila kamu mengingkarinya, hal tersebut akan merugikan dirimu sendiri maupun orang lain.
- Apabila kamu mempunyai kewajiban/tugas yang harus kamu laksanakan, sebaiknya selesaikan dengan penuh rasa tanggung jawab agar tidak merugikan orang lain.



Setelah selesai bermain, Ina tidak mau membereskan mainan ke tempatnya semula. Lalu adiknya menginjak mainan yang berserakan tersebut. Akibatnya adik Ina terjatuh.

2.	Apa yang harusnya dilakukan Ina setelah bermain?
3.	Apakah kamu pernah melakukan hal tersebut?
4.	Siapa yang seharusnya membereskan mainan itu:
5.	Hari ini apakah kamu sudah melakukan semua tugasmu di rumah? Di kelas? Di sekolah?
6.	Apakah kamu disuruh oleh orang lain untuk mengerjakannya? Atau dibantu orang lain?



Oh ibu dan ayah selamat pagi... Ku pergi belajar sampai kan nanti

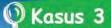
Selamat belajar Nak, penuh semangat Rajinlah selalu tentu kau dapat

Hormati gurumu sayangi teman

Itulah tandanya kau murid budiman



- 1. Apa yang diceritakan lagu tersebut?
- 2. Apa yang diharapkan orangtua terhadap anaknya baik sebagai siswa maupun sebagai anak?
- 3. Bagaimana sang anak melakukan tugas belajar tersebut?



Lihatlah jadwal piket hari ini.

- 1. Siapa yang piket hari ini?
- 2. Apa tugas petugas piket?
- 3. Bagaimana kalau ada salah seorang yang bertugas piket tidak melakukan tugasnya?
- 4. Apakah penting ada petugas piket di kelas?



- Perhatikan keadaan kelasmu.
- Apakah sudah rapi dan bersih?
- Apakah semua tertata di tempatnya?
- Kalau belum, bereskan atau rapikan lemari buku.
- Simpan sepatu masing-masing di raknya.



Membawa hewan peliharaan ke sekolah.

- 1. Apakah kalian punya hewan peliharaan?
- 2. Siapakah yang bertugas memberi makan?
- 3. Pernahkah kalian lupa memberi makan dan minum?
- 4. Apakah yang terjadi apabila kalian lupa memberi makan/minum yang cukup bagi hewan peliharaanmu?
- 5. Apa yang bisa kalian kerjakan sendiri dalam merawat binatang tersebut?
- 6. Apa saja binatang kesayanganmu? Mengapa kamu suka dengan binatang tersebut?
- 7. Binatang apakah yang menurutmu paling berguna bagi manusia? Mengapa? Jelaskan!







Apakah kamu mempunyai keinginan/harapan?

Apakah harapanmu untuk hidupmu kelak?

- 1. Dapatkah kamu menyebutkan harapan orang tuamu terhadapmu? Sebutkan 2 harapan?
- 2. Sebutkan 2 harapanmu terhadap orang tuamu?
- 3. Apakah sekarang orang tuamu bangga terhadapmu?
- 4. Kalau sudah, apa yang telah kamu lakukan untuk membahagiakan orang tuamu?
- 5. Kalau belum, cara apa yang akan kalian tempuh untuk memenuhi harapan orang tuamu?

Kasus 7

Mengerjakan tugas sendiri tanpa diminta oleh orang lain untuk mengerjakannya dan dikerjakan dengan sungguh-sungguh disebut dengan tanggungjawab.

Sebutkan 1 saja contoh tanggungjawabmu yang lain!
Di rumah?
Di sekolah?
Sebagai kakak?
Sebagai adik?
Sebagai teman?
Sebagai murid?

4. Permainan

Bermain Kartu Profesi

Alat bantu:

Kartu bergambar berbagai pekerjaan. Beberapa gambar yang sesuai.

Misal:



- 1. Bisa dilakukan secara individu maupun kelompok
- Ambil salah satu kartu profesi:
 misalnya "DOKTER" siapa yang bisa menyebutkan
 tugas/tanggung jawab dari pekerjaan tersebut,
 yang tercepat, terlengkap, dialah pemenangnya.
- 3. Tunjukkan kartu profesi yang lain.

Menjodohkan Kartu

Kartu bergambar siswa

Cocok dengan kartu bertuliskan "belajar dengan tekun".

Kartu bergambar guru

Cocok dengan kartu "mengajar dan memberikan ilmu".

Mengajar dan memberikan ilmu.



Belajar dengan tekun.



TUGASKU :

1.	Apakah cita-citamu?
2.	Ceritakan di depan kelas dengan bahasa yang mudah dimengerti temanmu! Contoh: Aku seorang
	Maka aku harus
	Apabila tidak, aku akan

5. Apresiasi Film

Alat bantu:

Film yang sesuai.
 Contoh: Nemo.

Ice Age,

Pinocchio.



Petunjuk:

- Tontonlah film "Nemo" di televisi. Setelah itu jawablah beberapa pertanyaan berikut!
 - 1. Apa isi film tersebut?.....
 - 2. Siapakah tokoh yang kamu sukai dalam film tersebut?.....
 - 3. Apa alasannya kamu menyukai tokoh tersebut?
 - 4. Apa pelajaran yang dapat kamu ambil dari film tersebut?

DISIPLIN itu



Taat pada peraturan.



Tepat waktu.

Pernahkah kalian membuat suatu kesepakatan? Misalnya sepakat dalam membuat peraturan di kelas. Kesepakatan perlu dibuat agar seluruh penghuni kelas, yaitu guru dan murid dapat belajar dengan baik di kelas.

Peraturan kelas misalnya:

 Datang ke sekolah tepat waktu. Artinya, tidak terlambat. Apabila murid terlambat, maka akan merugikan diri sendiri juga orang lain.
 Peraturan dibuat untuk ditaati oleh seluruh penghuni kelas. Mengikuti semua peraturan disebut disiplin.





Dita dan Tari berlarian menuju rumah mereka masing-masing. Hari sudah sore, terlihat ayah dan ibu mereka menunggu cemas di depan pintu rumah mereka.



"Bu, lihat! Dita bawakan bunga rumput yang indah buat Ibu!" teriak Dita setelah masuk pagar depan rumah. Ibu menghela nafas panjang. "Dari mana saja

kau Nak, kita semua cemas menunggu kamu pulang?" tanya Ibu.

Lain kali setelah pulang sekolah, langsung pulang ke rumah dulu. Dan pamitlah kepada kami Nak. Ibu dan ayah sangat cemas," nasehat Ibu Dita. "Aku dan Tari bermain di taman yang ada kolam

"Aku dan Tari bermain di taman yang ada kolan besarnya," jawab Dita tanpa merasa bersalah.



Teman-teman semua, ternyata Dita dan Tari langsung bermain di taman setelah pulang sekolah tanpa pamit terlebih dahulu. Hal itu membuat cemas kedua orang tuanya, karena mereka tidak tahu

kemana anak mereka pergi. Bagaimana dengan Tari?



Melihat Tari
pulang dari kejauhan,
Ibu Tari langsung
berlari memeluk
anaknya. "Syukurlah
engkau tidak apa-apa
Nak, kemana saja
kamu ini.

Lain kali setelah pulang sekolah, langsung pulang ke rumah dulu. Dan pamitlah kepada kami Nak. Ibu dan ayah sangat cemas," nasehat Ibu Tari.

"Tari minta maaf Bu, lain kali Tari berjanji untuk pulang terlebih dahulu. Lalu minta ijin ke Ayah dan Ibu untuk bermain bersama teman-teman," kata Tari menyesal.



Evaluasi:

- Mengapa orangtua Dita dan Tari cemas menunggu anak-anak mereka pulang?
- 2. Apa yang telah dilakukan oleh Dita dan Tari?
- 3. Apa yang seharusnya dilakukan oleh Dita dan Tari sebelum mereka bermain di taman?
- 4. Apa kalian pernah melanggar peraturan rumah/di sekolah?
- 5. Kalau kalian pernah melanggar peraturan tersebut, mengapa kalian melanggarnya? Sebutkan satu alasan!
- 6. Apa yang kalian lakukan untuk menebus kesalahan kalian?

Pesan moral:





3. Diskusi Kasus Sederhana



Setelah masuk ke mobil ayah, Adam langsung memakai tali pengaman. Ditariknya tali tersebut dari badan mobil bagian atas sebelah kursi penumpang, sampai ke bagian pinggang kanannya, dan sampai terdengar bunyi "klik". Ayah langsung memuji Adam karena dia patuh aturan mengendarai mobil.

1.	Mengapa ayah memuji Adam?
2.	Dapatkah kamu sebutkan peraturan dalam berkendara mobil?
3.	Apakah kamu seperti Adam, tanpa disuruh sudah menaati peraturan berkendara mobil?
4.	Mengapa kita harus taat dalam memakai tali pengaman?
5.	Siapakah yang membuat peraturan mengendarai mobil?
6.	Untuk siapakah peraturan mengendarai mobil itu dibuat?
5.	Siapakah yang membuat peraturan mengendarai mobil? Untuk siapakah peraturan mengendarai



Roni asyik bermain di sudut sekolah dengan teman-temannya. Mereka bermain adu gasing. Gasing Anton berukuran lebih besar, dan paling tahan lama dalam berputar. Teman-teman yang lain bersorak di tepi lapangan kecil tersebut.

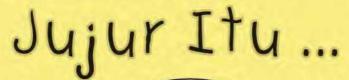
Sangat ramai permainan tersebut, sehingga mereka tidak mendengar bel sekolah berbunyi tanda masuk kelas.

Apa yang seharusnya Roni dan teman-temannya lakukan?
Apakah mereka melanggar peraturan? Peraturan apakah yang telah dilanggar oleh Roni dan temantemannya?
Apa akibat mereka melanggar peraturan sekolah tersebut?
Bagaimanakah cara mereka memperbaiki kesalahan yang telah mereka perbuat?

4. Bermain Peran



- Cobalah membuat kesepakatan untuk membuat peraturan bersama di dalam kelas.
 Kesepakatan tersebut harus disetujui seluruh warga kelas, termasuk guru dan murid.
- Dengan kriteria sebagai berikut:
 - Tidak terlalu banyak (misal : 3 atau 5 butir peraturan).
 - Menggunakan kalimat yang positif (hindari kata: tidak boleh, dilarang, dll).
 - Tentukan juga apabila ada yang melanggar peraturan tersebut, hukuman apa yang harus diterima. Diskusikan hal ini dengan gurumu.
- Bagaimanakah perasaanmu setelah membuat kesepakatan bersama?
- Ajaklah dan ingatkan teman-temanmu untuk selalu mematuhi peraturan yang telah dibuat bersama-sama.



Pak, saya menemukan dompet di sebelah sana.



Dapat dipercaya.



... Berkata dan bertindak benar.

Kita akan dipercaya oleh orang lain di sekitar kita apabila kita selalu berbicara benar dan tidak melakukan tindakan curang yang dapat merugikan orang lain.





Andi adalah anak kelas 1 SD Teladan. Ia senang sekali bermain sepeda. Setiap pulang sekolah dia langsung bersama temantemannya bermain sepeda sampai menjelang senja.

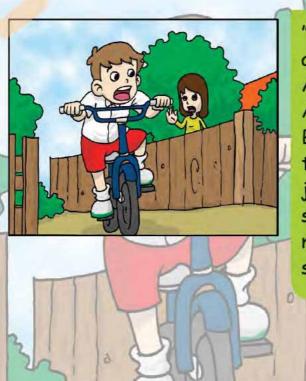


Seperti kemarin,
setelah meletakkan
tasnya di ruang tamu,
dan mengganti
sepatunya dengan
sandal jepit dia
berlari ke belakang
rumah, tempat
sepedanya disimpan.

Rupanya Ibu juga berada di halaman belakang sedang mengangkat jemuran yang sudah kering.



"Andi, makan siang dulu! Ganti bajumu! Jangan lupa kerjakan PR mu!" kata Ibu ketika melihat Andi sudah duduk di sadel sepedanya.



"Nanti sajalah Bu, aku masih kenyang.
Aku tidak punya PR.
Aku main sepeda dulu Bu, sudah di tunggu teman-teman di ujung jalan!" jawab Andi setengah berteriak mengalahkan laju sepedanya.



Ibu menggelenggelengkan
kepalanya melihat
tingkah laku Andi.
Sejak dibelikan
sepeda bulan yang
lalu, Andi jarang
belajar di sore
hari. Menjelang

malam Andi sudah mengantuk karena kelelahan bermain sepeda sampai sore hari.



Pagi ini, Andi bangun terlambat. Ibu membantu Andi menyiapkan bukubuku pelajaran. "Bagaimana ini Bu. Andi

"Bagaimana ini Bu, Andi takut masuk sekolah", rengek Andi.

"Andi belum mengerjakan

PR Matematika dan Bahasa Indonesia, Bu. Tolong Andi, Bu", pintanya. "Kemarin, kamu bilang tidak punya PR," kata Ibu. "Maaf Bu, Andi bohong", aku Andi.

Evaluasi



	Apakah Andi mengerjakan PR Matematika dan Bahasa Indonesia? Mengapa?
3.	Mengapa Andi berbohong kepada ibunya?
4.	Apa akibat perbuatan bohong Andi?
5.	Apakah yang seharusnya dilakukan oleh Ar



Pesan moral

Berbohong adalah perbuatan yang tidak baik, karena dapat merugikan diri kita dan orang lain.

 Sebaiknya kita berkata jujur dan bertindak yang benar.



Perankanlah cerita tentang Andi! Ada yang bermain peran sebagai Ibu, Andi, dan teman-teman Andi.



Ceritakan perasaanmu ketika kamu bermain peran.

Tanyakan juga perasaan teman-temanmu. Apakah mereka senang memainkan perannya?

Apakah mereka setuju dengan perbuatan masingmasing peran tersebut? Misalnya peran Andi, apakah mereka setuju dengan perbuatan Andi? Kalau tidak setuju, bagaimanakah sebaiknya Andi bersikap?

Apabila Andi berbicara jujur dan bersikap benar, bagaimanakah kira-kira akhir dari cerita tersebut? Diskusikan dengan teman-temanmu.

Mainkan kembali cerita tersebut sesuai hasil dari diskusi dengan teman-temanmu.



Simaklah cerita yang dibacakan gurumu. Apabila ada tindakan atau ucapan yang benar, untuk masing-masing pemeran dalam cerita tersebut, angkatlah kartu putih.

Dan sebaliknya, apabila pemeran melalukan tindakan atau ucapan yang tidak benar, maka angkatlah kartu hitam.

Diskusikan mengapa kalian mengangkat kartu hitam, dan menganggap bahwa pemeran yang di cerita tersebut telah melakukan perbuatan yang tidak benar. Berikan alasanmu.

Ayo bermain ULARTANGGA Kej uj uran

Pasti kalian pernah bermain ular tangga. Sekarang kita akan bermain ular tangga kejujuran.

Aturan permainannya adalah Apabila pemain menginjak kotak tidak jujur, maka dia akan turun tangga.

Sebaliknya, jika menginjak kotak jujur, maka pemain berhak untuk naik tangga. Pemain juga bisa mendapat bonus "maju 3 langkah" jika bisa menyebutkan satu perbuatan jujur, atau menyebutkan satu perbuatan curang beserta akibatnya.

Apakah kalian punya permainan ular tangga? Buatlah aturan permainannya.

Misalnya:

- Pemain bisa "naik tangga" apabila dapat menyebutkan salah satu perbuatan jujur.
- Pemain akan "turun tangga" apabila tidak dapat menyebutkan satu perbuatan yang curang beserta akibatnya.
- Pemain boleh bertahan ditempatnya jika dapat menyebutkan satu perbuatan curang beserta akibatnya, maka dia boleh bertahan di kotaknya.

3. Bercerita

Alat bantu:

Kertas dan alat tulis.

- Ceritakan pengalamanmu tentang (pilih salah satu):
 - 1. Aku pernah berbohong.
 - 2. Aku selalu mencoba untuk berkata jujur.
 - 3. Aku pernah berlaku curang.
 - 4. Aku selalu mencoba untuk berbuat jujur.
- Bacakan ceritamu di depan kelas.
- Apakah kerugian berbuat dan berkata tidak jujur?
 Jelaskan pendapatmu.
- Apakah pelajaran berharga yang dapat kamu ambil dari setiap kejadian tersebut?

4 Diskusi

Alat Bantu:

1. Kumpulan cerita tentang kejujuran.

2. Kumpulan cerita tentang kecurangan.

Gambar yang sesuai (misal: anak sedang mencontek, dll.

 Amati cerita/gambar tentang kejujuran.

 Amati cerita/gambar tentang kecurangan.

 Ungkapkan pendapatmu tentang akibat dari kejujuran dan kecurangan tersebut.

 Bagaimanakah mengatasi keinginan untuk melakukan tindakan yang curang?

 Walau akibat yang akan ditimbulkan dari kejujuran yang kita lakukan, sangatlah tidak mengenakkan bagi kita, apakah kamu akan tetap bersikap dan berlaku jujur? Jelaskan pendapatmu.

 Buatlah kesepakatan akan selalu berusaha mencoba berbuat dan berlaku secara jujur dimanapun dan sampai kapan pun.

- -Orang yang tidak jujur akan susah untuk dipercaya, apa maksudnya? Jelaskan.
- -Dari ceritamu dan cerita teman-teman yang telah dikumpulkan tentang kecurangan dan kejujuran (bagian: bercerita), dapatkah kamu ceritakan kembali apa ciri-ciri orang yang jujur dan ciri-ciri orang yang curang?
- -Dapatkah kamu menyebutkan perbuatan curang atau perkataan bohong yang sering dilakukan di dalam kelas? Mengapa mereka melakukannya?
- -Apakah kamu pernah membuat kesepakatan bersama untuk berbuat curang? Apakah akibat bagi anak yang curang atau berkata bohong?
- -Pilihlah salah satu temanmu yang selalu berbuat dan berkata jujur di dalam kelas. Kalian bisa memilihnya setiap bulannya. Tentukan kriteria sebagai "Pelajar Terpuji" bulan ini. Kalian bisa melihat hasilnya dalam papan kejujuran atau buku saku kejujuran.

5. Membuat Karya

Alat bantu:

- 1. Kertas/kain/karton berukuran besar.
- 2. Alat tulis dan pensil/crayon/cat air.
- 3. Buku saku.
- Buatlah slogan/kalimat pendek yang mengingatkanmu agar terus berbicara dan bertindak jujur.
- Secara berkelompok
 buatlah diatas kertas
 yang cukup besar,
 berilah hiasan yang menarik.
- Tempelkan di kelasmu, letakkan di tempat yang mudah terbaca.
- Setelah beberapa lama poster itu terpajang di dalam kelas, apakah ada pengaruhnya terhadapmu, terhadap semua penghuni kelas? Ceritakan pengalamanmu.
- Buatlah buku saku yang memuat tindakan atau bicara jujur pada hari ini.
 Misal:

/tanggal:
ini aku berbuat/bicara jujur, yaitu
asaanku:
 asaanku:

-Buatlah "papan kejujuran"

Ceritakan pengalamanmu kemarin bahwa kamu "telah berbuat atau telah berkata yang benar/jujur". Tulislah di atas papan yang besar atau kertas yang memuat semua teman sekelasmu.

Misalnya:

Nama	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
Dinda	???	???	???	???	???

6. Apresiasi

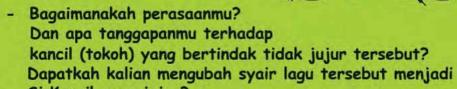
Alat bantu:

Lagu, film, buku/komik, pantun/slogan yang sesuai.

- Nyanyikan lagu tentang kejujuran. 🕟

Misalnya:

Si Kancil anak nakal Suka mencuri ketimun Ayo lekas dikejar Jangan diberi ampun



Si Kancil yang jujur?
 Nyanyikan di depan teman-temanmu!

- Menonton film kartun boneka.

Misalnya:

- Si Unyil.
- Anak 1000 pulau.
- Jalan Sesama.
- Ceritakan pendapatmu tentang film tersebut.
 Siapakah tokoh idolamu?
 Mengapa? Jelaskan.
- Siapakah tokoh yang tidak
 jujur? Apakah yang telah dilakukannya? Apakah akibat
 yang ditimbulkannya?



Bedah Buku
 Pilihlah buku-buku cerita/komik
 yang sesuai.

Misalnya:

- Buku tentang penggembala yang suka berbohong.
- Buku Pinokio.

Bacalah cerita tersebut. Ceritakan kembali kepada temanmu tentang buku tersebut, menggunakan bahasamu sendiri. Bisakah kamu menuliskan kembali isi cerita yang mengajak tokoh pada cerita tersebut untuk berbuat dan berbicara jujur?

301-1011-1011-1011-1011-1011-1011-1011-	

»»»	***********

Secara berkelompok (misal: menjadi 4 kelompok), dari kelompok tersebut bagilah menjadi dua kelompok lagi, kelompok penanya dan kelompok penjawab. Kelompok penanya, membuat pertanyaan-pertanyaan tentang isi buku tersebut. Dan kelompok penjawab, akan menjawab pertanyaan dari kelompok penanya. Demikian juga sebaliknya, apabila kelompok penjawab, menjadi kelompok penanya.

Pantun/slogan Carilah/buatlah pantun (nasehat) yang mengajarkan tentang kejujuran. Apabila seseorang berbuat curang, maka akan menanggung akibat dari perbuatannya.

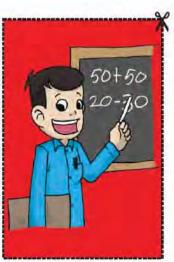
Catatan:	
	•••
	•••
	••



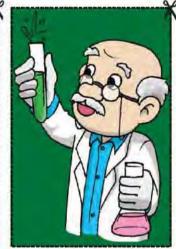
Catatan:	









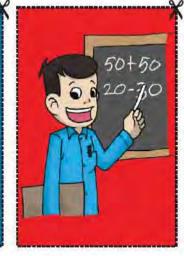


Keterangan :

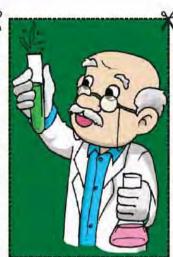
---- gunting.











Keterangan :

---- gunting.



Seri Pendidikan Anti Korupsi

Dewan Redaksi

Penanggung Jawab: Eko S. Tjiptadi Pengarah: Ary Nugroho, Wuryono Prakoso Anggota: Maryudi Setyawan, Kurnia Irvyanti,

Yudi Purnomo

Kontributor Materi:

Abdul Halim (Guru MI Pembangunan Ciputat Tangerang)
Bakasenjaya Ramadhona (Guru Sekolah Alam Depok)
Bangun Mulyono (Guru SDN Guntur 04 Pagi Jakarta)
E. Nana Masringati (Guru SDN Bekasi Jaya 1)
Endah Suwarni (Guru SD Dharma Karya UT Tangerang)
Hesti Ariswati (Guru SD Karakter Cimanggis Depok)
Iwan Kurniawan (Guru SD Muhammadiyah 7 Bandung)
Karsiyeni (Guru SDN Kebon Pala 03 Pagi Jakarta)
Nurhasanah (Guru SD Lazuardi Jakarta)
Soleman (Guru SDN Serpong 1 Tangerang)
Sumiyati (Guru SDI Dian Didaktika Depok)
Wawan Fahmi (Guru SD Citra Alam Jakarta)

Penulis Naskah: Desiree Editor: Ahmad Rizali Asisten Editor: Nugroho

Pengarah Artistik: Irfan AmaLee Penata Letak: Rudini, Ilustrator: Rigan

Diterbitkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat

Edisi I Agustus 2008





Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-1 Jakarta Selatan 12920



Daftar Isi

Tanggung Jawab--1 Disiplin-15 Jujur-29



Nilai Anti Korupsi



Tanggung Jawab



Disiplin



🗹 Jujur



☐ Sederhana



☐ Kerja keras



☐ Mandiri



☐ Adil



🗌 Berani



Peduli



